

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Adapun kesimpulan dari analisis strategi guru dalam persiapan AKM siswa kelas V di MIN 2 Mojokerto adalah sebagai berikut:

1. Adapun strategi yang dilakukan oleh guru kelas dalam mempersiapkan AKM di MIN 2 Mojokerto yaitu adanya Les AKM. Selain itu, guru juga mengarahkan siswa agar sering berlatih soal-soal AKM dari berbagai sumber buku dan bacaan. Guru juga menyesuaikan semua materi pelajaran pada saat proses pembelajaran di kelas dengan materi terkait AKM. Dilaksanakan juga simulasi ujian AKM dan penggunaan komputer agar lancar dalam melaksanakan ujian AKM. Dampak yang didapat dari persiapan AKM yaitu siswa lebih mudah dalam memahami materi karena sudah terbiasa dalam latihan soal-soal AKM dan bisa beradaptasi terhadap penyelenggaraan AKM yang dilakukan menggunakan komputer.
1. Adapun faktor yang mendukung untuk persiapan AKM yaitu tersedianya fasilitas dari madrasah, yaitu buku modul AKM, buku bacaan literasi pojok baca, program les khusus AKM, media komputer dan koneksi internet, serta beberapa kali simulasi ujian AKM. Sementara itu, faktor yang menghambat adalah karena siswa yang ikut ujian AKM dipilih dari pusat, maka guru harus ekstra membimbing

semua siswa karena beberapa siswa ada yang masih kesulitan di soal-soal khusus. Juga ketika les tambahan untuk AKM kadang beberapa siswa ada yang merasa jenuh karena waktunya juga sudah siang, sehingga guru memberikan jam istirahat sebelum les AKM. Dan kadang dalam latihan simulasi AKM, ada kendala di internet juga.

B. Implikasi

Implikasi adalah keterlibatan atau keadaan yang terlibat. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dikemukakan implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

Strategi yang diterapkan guru memiliki pengaruh yang signifikan terhadap persiapan AKM siswa kelas V MIN 2 Mojokerto. Dengan demikian, jika strategi yang diterapkan guru baik dan tepat sesuai hasil evaluasi sebelumnya, maka keberhasilan dalam ujian AKM akan lebih baik.

Faktor pendukung seperti fasilitas di sekolah sangatlah berpengaruh dan penting dalam pelaksanaan AKM, maka dari itu MIN 2 Mojokerto menyediakan berbagai fasilitas lengkap untuk menunjang pembelajaran dalam persiapan AKM kelas V. Sedangkan faktor penghambat yang telah disebutkan dalam penelitian tersebut, guru di MIN 2 Mojokerto sudah menemukan solusi juga berhasil dalam penerapannya. Dengan demikian, jika sudah terdapat fasilitas untuk

menunjang persiapan maupun pelaksanaan AKM, maka keberhasilan dalam persiapan AKM sangat baik.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan kepada kepala sekolah dan guru kelas V, khususnya dalam menentukan kebijakan strategi dan metode yang diterapkan dalam persiapan AKM sehingga tepat dan baik.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diambil, penulis memberikan saran terkait strategi guru dalam persiapan ujian AKM bagi siswa kelas V di MIN 2 Mojokerto. Disarankan agar setiap instansi baik madrasah maupun sekolah berupaya mengembangkan strategi dan metode terbaru yang sesuai dengan perkembangan media dan teknologi, mengingat kurikulum dan fasilitas pendidikan terus berkembang dan semakin maju dari tahun ke tahun. Hal ini penting agar guru dan sekolah dapat memberikan persiapan yang efektif bagi siswa dalam menghadapi ujian AKM.

Bagi peneliti berikutnya diharapkan dapat mengidentifikasi kekurangan yang ada dalam penelitian sebelumnya, serta dapat menggali lebih dalam tentang strategi dan metode yang efektif dalam persiapan ujian AKM, dan juga memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan mutu pendidikan untuk masa depan yang lebih baik bagi sekolah dan siswa.